

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Sosial dalam Pengembangan Literasi Sosial

Siddik Guwing

Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
siddikkuwing@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the integration of Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) with social sciences in developing students’ social literacy. Social literacy is an essential competency in the era of Society 5.0, as learners are required not only to master religious knowledge but also to demonstrate social awareness, critical thinking, and ethical responsibility in social life. This research employs a qualitative library research approach by analyzing books, journal articles, and relevant proceedings related to PAI integration and social literacy. The findings indicate that the integration of PAI and social sciences can strengthen students’ social literacy through value internalization, contextual learning, and interdisciplinary pedagogical approaches. Islamic values such as justice, tolerance, empathy, and social responsibility can be contextualized through social science perspectives, enabling students to understand social realities critically and ethically. Therefore, the integration of PAI and social sciences is a strategic approach to fostering socially literate and morally grounded learners.

Keywords: Islamic Religious Education, Social Sciences, Social Literacy, Integration, Society 5.0

IkABSTRAK

Penelitian ini mengkaji integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan ilmu sosial dalam pengembangan literasi sosial peserta didik. Literasi sosial merupakan kompetensi penting di era Society 5.0 karena peserta didik tidak hanya dituntut memahami ajaran agama, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta tanggung jawab etis dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) melalui analisis buku, artikel jurnal, dan prosiding yang relevan dengan integrasi PAI dan literasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi PAI dan ilmu sosial mampu memperkuat literasi sosial peserta didik melalui internalisasi nilai, pembelajaran kontekstual, dan pendekatan interdisipliner. Nilai-nilai Islam seperti keadilan, toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial dapat dikontekstualisasikan melalui perspektif ilmu sosial sehingga peserta didik mampu memahami realitas sosial secara kritis dan etis. Dengan demikian, integrasi PAI dan ilmu sosial menjadi pendekatan strategis dalam membentuk peserta didik yang literat secara sosial dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Ilmu Sosial, Literasi Sosial, Integrasi, Society 5.0

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern menghadapi tantangan serius berupa melemahnya nilai-nilai moral dan rendahnya kepedulian sosial peserta didik. Fenomena ini tidak dapat dilepaskan dari masih kuatnya dikotomi antara pendidikan agama dan pendidikan umum yang berjalan secara terpisah dalam sistem pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sejatinya berfungsi membentuk kesadaran sosial dan tanggung jawab warga negara, sering kali diajarkan dengan pendekatan sekuler yang menekankan aspek rasional semata, sehingga mengabaikan dimensi spiritual dan etika. Kondisi ini menyebabkan peserta didik memahami fenomena sosial secara kognitif, namun belum memiliki landasan moral yang kuat dalam menyikapi realitas sosial di masyarakat.¹

Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan utama membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. PAI tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Namun, dalam praktik pembelajaran, PAI sering kali masih berfokus pada aspek ritual dan hafalan, sehingga nilai-nilai sosial Islam belum sepenuhnya terintegrasi dalam perilaku peserta didik. Akibatnya, ajaran agama yang dipelajari belum secara optimal membentuk kesadaran sosial dan tanggung jawab moral dalam kehidupan sehari-hari.²

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Sosial dipandang sebagai pendekatan strategis untuk menjembatani dikotomi tersebut. Integrasi ini tidak sekadar menggabungkan dua bidang ilmu secara formal, melainkan membangun cara pandang holistik dalam memahami realitas sosial dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui integrasi ini, konsep-konsep sosial seperti keadilan, solidaritas, kerja sama, dan tanggung jawab sosial dapat dipahami secara lebih bermakna karena dikaitkan langsung dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya membentuk kecakapan intelektual, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual secara seimbang³

Lebih lanjut, integrasi PAI dan Ilmu Sosial memiliki peran penting dalam pengembangan literasi sosial peserta didik. Literasi sosial mencakup kemampuan memahami lingkungan sosial, berinteraksi secara etis, serta menunjukkan sikap empati dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Penguatan literasi sosial berbasis nilai-nilai agama terbukti mampu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan bekerja sama, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Implementasi literasi agama dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai keislaman yang aplikatif dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku sosial peserta didik.⁴

Oleh karena itu, integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Sosial menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan, khususnya dalam upaya pengembangan literasi sosial. Pendekatan integratif ini diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, komitmen moral, dan karakter religius yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

¹ Journal Homepage, “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan,” n.d.

² Moh Ilyas and Jauhar Maknun, “Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital,” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 01 (2023): 08–12, <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.

³ Homepage, “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan.”

⁴ nikmah, “Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Nikmah1,” *Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Nikmah1*, n.d.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa pemahaman ajaran agama, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan akhlak sosial peserta didik. Oleh karena itu, PAI memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral sosial yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.⁵

Menurut Nata Abudin (2016), pendidikan agama Islam adalah suatu proses pendidikan menyeluruh yang bertujuan untuk membentuk kepribadian individu agar mempunyai kesadaran beragama yang kuat. Pendidikan agama Islam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Pendidikan Islam diharapkan mampu mengedepankan nilai-nilai keberagaman, mengajarkan toleransi, dan menghargai keberagaman agama dan budaya. Penyediaan kapasitas guru yang berkualitas juga menjadi tantangan utama untuk memastikan kita memiliki tenaga kerja yang mampu menjawab tantangan global di dunia pendidikan⁶

2.2. Ilmu Sosial dalam Konteks Pendidikan

Ilmu Sosial merupakan bidang kajian interdisipliner yang mencakup sejarah, sosiologi, ekonomi, geografi, dan antropologi, yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab kemasyarakatan. Pembelajaran Ilmu Sosial berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman terhadap fenomena sosial, serta sikap empati terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Namun, pendekatan pembelajaran Ilmu Sosial yang bersifat sekuler sering kali mengabaikan dimensi spiritual dan nilai moral. Akibatnya, peserta didik memahami realitas sosial secara rasional tetapi kurang memiliki landasan etis dalam menyikapinya. Oleh karena itu, integrasi Ilmu Sosial dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya Islam, menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan⁷

2.3. Integrasi PAI dan Ilmu Sosial dalam Pengembangan Literasi Sosial

Integrasi PAI dan Ilmu Sosial memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan literasi sosial peserta didik. Pembelajaran Ilmu Sosial yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam menjadikan materi lebih kontekstual dan bermakna. Peserta didik tidak hanya memahami konsep sosial secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam praktik sosial sehari-hari.⁸

Implementasi literasi agama dalam konteks sosial terbukti dapat meningkatkan empati, kerja sama, dan sikap toleransi peserta didik. Dengan demikian, integrasi PAI dan Ilmu Sosial dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk peserta didik yang religius, kritis, dan memiliki literasi sosial yang kuat.⁹

3. METODE PENELITIAN

⁵ Ilyas and Maknun, “Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital.”

⁶ Irzan Irzan, Askar Askar, and Adawiyah Pettalongi, “Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2024 Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Soci” 0 (2024): 255–57.

⁷ Homepage, “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan.”

⁸ Homepage.

⁹ nikmah, “Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan. Keterampilan Sos. Pada Siswa Sekol. Dasar Nikmah1.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang membahas integrasi ilmu, literasi keagamaan, literasi sosial, serta integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Sosial. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Konsep Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Sosial

Integrasi ilmu merupakan upaya menyatukan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan sosial dalam satu kesatuan pembelajaran. Integrasi ini bertujuan menghilangkan dikotomi ilmu agama dan ilmu umum, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik. Ilmu Sosial yang diintegrasikan dengan nilai Islam mampu mengarahkan peserta didik untuk memahami fenomena sosial berdasarkan prinsip tauhid, keadilan, dan kemanusiaan.¹⁰

4.2. Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Pengembangan Literasi Sosial

PAI memiliki kontribusi besar dalam pengembangan literasi sosial karena mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Implementasi literasi agama dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kesadaran sosial dan perilaku prososial peserta didik.¹¹

4.3. Integrasi PAI dan Ilmu Sosial dalam Penguatan Literasi Sosial

Integrasi PAI dan Ilmu Sosial dapat dilakukan melalui pendekatan kurikulum, materi pembelajaran, dan metode pedagogis. Materi Ilmu Sosial yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan literasi sosial peserta didik, khususnya dalam memahami realitas sosial secara etis dan religius.¹²

5. KESIMPULAN

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Sosial merupakan pendekatan strategis dalam mengembangkan literasi sosial peserta didik secara holistik. Pendekatan ini mampu menjembatani dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang selama ini masih terjadi dalam praktik pendidikan. Melalui integrasi tersebut, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep sosial secara teoritis, tetapi juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai keislaman seperti keadilan, empati, tanggung jawab sosial, dan toleransi. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami realitas sosial, tetapi juga mampu menyikapinya secara etis dan bermoral berdasarkan ajaran Islam.

Selain itu, integrasi PAI dan Ilmu Sosial terbukti berkontribusi positif dalam memperkuat literasi sosial peserta didik, khususnya dalam membentuk kesadaran sosial dan perilaku prososial. Pembelajaran Ilmu Sosial yang dikaitkan dengan nilai-nilai agama menjadikan materi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik menjadi lebih reflektif dalam memahami persoalan sosial serta memiliki komitmen moral dalam berinteraksi di masyarakat. Oleh karena itu, integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Sosial perlu terus dikembangkan secara sistematis melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan penyediaan sumber belajar yang terintegrasi agar pengembangan literasi sosial dapat berjalan secara berkelanjutan.

¹⁰ Homepage, “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan.”

¹¹ Nikmah, “Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sos. Pada Siswa Sekolah Dasar.”

¹² Homepage, “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan.”

DAFTAR PUSTAKA

- Homepage, Journal. “Madrasatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan,” n.d.
- Ilyas, Moh, and Jauhar Maknun. “Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan Dalam Pendidikan Islam Di Era Digital.” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 01 (2023): 08–12.
<https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.
- Irzan, Irzan, Askar Askar, and Adawiyah Pettalongi. “Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2024 Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Soci” 0 (2024): 255–57.
- nikmah. “Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Nikmah1.” *Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Nikmah1*, n.d.